

ABSTRAK

Mutia Fitri Indriani, 2020. *Integrasi Ilmu dan Amaliyah Pada Pembelajaran PAI Materi Aqidah Akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I (II) Miftahul Aula Sa'adah, S. Psi, M. Psi Psikolog

Tantangan pendidikan agama Islam terletak pada bagaimana peserta didik menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama. Hal ini karena aspek materi dalam kurikulum pendidikan agama Islam lebih mengedepankan aspek pemikiran daripada membangun kesadaran keberagamaan yang utuh. Hal ini akhirnya melahirkan generasi yang pintar teori namun minim praktek. Dengan kata lain menguasai ilmu namun tidak beramal. Adapun permasalahan masih banyak siswa tidak sholat, berbicara ketika guru menjelaskan, membuat gaduh dan mengganggu, mengunjing orang lain, kemudian masih banyak siswa yang tidak menghormati gurunya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan faktor pendukung serta penghambat integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru berjumlah 2 orang dan siswa berjumlah 10 orang di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah bentuk-bentuk dan faktor pendukung serta penghambat integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah data sesuai dengan masalah melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa integrasi ilmu dan amaliyah pada pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dilihat dari indikator seperti integrasi ilmu dan amaliyah dalam penyusunan perangkat pembelajaran pada silabus dan RPP yang dibuat guru telah mengintegrasikan ilmu dan amaliyah, begitupun dengan Integrasi ilmu dan amaliyah melalui pengorganisasian substansi materi pembelajaran sudah berjalan cukup baik karena peserta didik bisa memfilter pertemanan, kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), berprasangka baik (*husnudazan*), tidak menghibah dan memiliki rasa selalu diawasi oleh Allah (*Muraqabah*) namun masih belum berhasil secara total untuk membentuk kepribadian peserta didik karena masih ada peserta didik yang tidak megamalkan ilmunya, serta integrasi ilmu dan amaliyah dalam kegiatan ekstrakurikuler KSI (Kelompok Studi Islam) yang sudah membantu pembentukan kepribadian. Faktor pendukung adalah profesionalitas guru, keteladanan guru, proses pembelajaran yang efektif, KSI (Kelompok Studi Islam), dan lingkungan pendidikan. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor perbedaan peserta didik, pergaulan yang buruk, pengaruh *sekulerisme*, *ghazwul fikr* (perang pemikiran), penyalahgunaan media dan teknologi.